Kode/Nama Rumpun: 803/Bimbingan dan Konseling

LAPORAN TERAKHIR
PENELITIAN MANDIRI

ANALISIS KEBANGGAAN MAHASISWA FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN MENYELESAIKAN STUDI SAAT PANDEMI COVID-19

Tahun ke 1 dari rencana 1 tahun 2020

Ketua Tim Peneliti:
Muhammad Andri Setiawan (NIDK. 8828810016)
Nina Permata Sari (NIDN. 2078005)
Deasy Arisanty (NIDN. 20128101)

UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT
Desember 2020

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Penelitian	:	Analisis Kebanggaan Mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Menyelesaikan Studi Saat Pandemi Covid-19
Panitia/Pelaksana	:	
Nama Lengkap	:	Muhammad Andri Setiawan
NIDK	:	8828810016
Jabatan Fungsional	:	Asisten Ahli
Program Studi	:	Bimbingan dan Konseling
Nomor HP	:	085280259147
Alamat surel (e-mail)	:	andri.bk@ulm.ac.id
Anggota (1)	:	
Namal Lengkap	:	Nina Permata Sari
NIDK	:	2078005
Perguruan Tinggi	:	Universitas Lambung Mangkurat
Anggota (2)	:	
Nama Lengkap	:	Deasy Arisanty
NIDN	:	20128101
Perguruan Tinggi	:	Universitas Lambung Mangkurat
Tahun Pelaksanaan	:	Tahun ke 1 dari rencana 1 tahun 2020
Biaya Tahun Berjalan	:	Rp. 5.000.000,-
Biaya Keseluruhan	:	Rp. 5.000.000,-

Mengetahui
Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat,
Universitas Lambung Mangkurat

Prof. Dr. Ir. Danang Biyatmoko, M.Si
NIP. 19680507 199303 1 020

Banjarmasin, 10 Desember 2020
Ketua Peneliti,

Muhammad Andri Setiawan, M.Pd
NIP. 19860808 20160110 1 001

TERDAFTAR DI PERPUSTAKAAN
FKIP ULM BANJARMASIN

TANGGAL	NOMOR	PAR
8/1-2021	371.4 MVH A	

RINGKASAN

Kondisi pandemi Covid-19 mengubah perspektif mahasiswa akhir dalam menyelesaikan studi. Penelitian ini dimaksudkan untuk menggambarkan bagaimana mahasiswa akhir fakultas keguruan dan ilmu pendidikan studinya dimasa pandemi Covid-19. Pendekatan penelitian adalah kuantitatif dengan jenis penelitian survei-deskriptif, melalui pengambilan random sampling, yaitu pada seluruh mahasiswa akhir angkatan 2016 dan angkatan 2017 dari 21 program studi tingkat sarjana se-Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lambung Mangkurat. Dari instrumen yang disebar maka didapat 145 mahasiswa yang mengisi instrumen. Instrumen pengumpulan data menggunakan kuesioner angket, teknik analisis statistik deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa persepsi umum mahasiswa optimistik/pesimistik sebesar 57% menyelesaikan studi dimasa pandemi, sifat pride dalam menyelesaikan studi terletak pada sangat setuju (64%), sehingga dapat diartikan mahasiswa memiliki pride yang besar. Kriteria pride yang ditemukan adalah accomplished, successful, fulfilled, self-worth, dan productive.

Kata Kunci: mahasiswa, pandemi Covid-19, pride

PRAKATA

Puji syukur kepada Allah Swt karena telah memberi taufik dan hidayah-Nya sehingga laporan penelitian ini dapat kami selesaikan. Shalawat dan salam kami sampaikan kepada Nabi Besar Muhammad Saw, keluarga dan para sahabat serta pengikut beliau hingga akhir zaman. Ucapan terimakasih kepada jajaran pimpinan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dan Universitas Lambung Mangkurat.

Ucapan terimakasih kami sampaikan kepada jajaran pimpinan Universitas Lambung Mangkurat yang telah membantu, secara langsung maupun tidak langsung terhadap kelancaran proses penelitian ini sehingga bisa terselesaikan dengan baik dalam bentuk laporan penelitian ini. Kebermaknaan dan kemanfaatan pelaksanaan penelitian yang diangkat.

Ucapan terimakasih juga kami sampaikan pada pihak mitra penelitian yakni pimpinan dan mahasiswa di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lambung Mangkurat, karena populasi dan sampel yang digunakan adalah mahasiswa fakultas tersebut.

Penelitian ini dimaksud untuk menganalisis kebanggaan mahasiswa fakultas keguruan dan ilmu pendidikan menyelesaikan studi saat pandemi Covid-19. Penelitian ini diharapkan dapat menunjukkan gambaran kebanggaan mahasiswa selama masa pandemi.

Banjarmasin, Desember 2020

Tim Peneliti

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL
HALAMAN PENGESAHAN
RINGKASAN
PRAKATA
DAFTAR ISI
BAB 1 PENDAHULUAN
1.1 Latar Belakang..... 1
1.2 Urgensi Penelitian..... 2
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA
2.1 Pride Menyelesaikan Pendidikan di Masa Pandemi..... 3
BAB 3 SIGNIFIKASI PENELITIAN
3.1 Signifikasi Penelitian..... 5
BAB 4 METODE PENELITIAN
4.1 Desain Penelitian..... 6
4.2 Populasi dan Sampel Penelitian..... 6
4.3 Pengembangan Instrumen Penelitian..... 6
4.4 Prosedur Pengambilan Data..... 6
4.5 Metode Analisis Data..... 7
BAB 5 HASIL YANG DICAPAI
5.1 Analisis Hasil Penelitian..... 8
5.2 Pembahasan Hasil Penelitian..... 12
BAB 6 KESIMPULAN DAN KETERBATASAN PENELITIAN
6.1 Kesimpulan..... 14
6.2 Keterbatasan 14
DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN
Draf Artikel Ilmiah

BAB 1
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Asumsi dalam penelitian ini adalah menggambarkan bagaimana rasa kebanggaan mahasiswa akhir fakultas keguruan dan ilmu pendidikan dalam menyelesaikan program pendidikan sarjananya dimasa pandemi. Secara umum pandemi Covid-19, sangat berdampak terhadap mahasiswa di perguruan tinggi, penelitian yang dilakukan oleh Kapasia, Paul, Roy, Saha, Zaveri, Mallick, Barman, Das, & Chouhan (2020), diantaranya menghadapi berbagai masalah terkait kecemasan depresi, konektivitas internet yang buruk, dan lingkungan belajar yang kurang baik di rumah. Mahasiswa dari daerah terpencil dan bagian yang terpinggirkan terutama menghadapi tantangan besar untuk belajar selama pandemi ini. Penelitian serupa juga dilaporkan oleh Aguilera-Hermida (2020) yang menyebutkan bahwa pandemi menyebabkan terjadinya perubahan sikap, motivasi, efikasi diri, dan peningkatan penggunaan teknologi memainkan peran penting dalam keterlibatan kognitif dan kinerja akademik mahasiswa. Wacana permasalahan perguruan tinggi di masa pandemi Covid-19 senantiasa dipersempit dengan permasalahan pembelajaran diantara lingkup antara online dan tidak online, tentu saja hal ini hanya melihat pada satu masalah diantara problem akademik yang dihadapi mahasiswa khususnya (e.g. Mishra, Gupta, & Shree, 2020; Onyema, Eucheria, Obafemi, Sen, Atonye, Sharma, & Alsayed 2020). Permasalahan akademik pada mahasiswa adalah terbentuknya opini argumentasi diantara mereka, seberapa penting dan bermakna pembelajaran yang didapat selama mengikuti perkuliahan secara daring dimasa depan selepas perkuliahan, ditengah mudahnya berbagi ilmu pada masa media internet (lihat Chakraborty, Mittal, Gupta, Yadav, & Arora, 2020). Sebagaimana dicontohkan oleh Darras, Spouge, de Bruin, Sedlic, Hague, & Forster (2020), proses pendidikan kedokteran, di seluruh dunia, sesi didaktik telah beralih ke platform elektronik/ online dan peluang praktik klinis terbatas terutama dalam mengulas caranya pendidikan radiologi sarjana dipengaruhi oleh Covid-19 dan mengeksplorasi solusi untuk pengajaran dan pembelajaran berdasarkan e-learning dan teori pembelajaran campuran.

Permasalahan hal ini telah lama ditelaah sebagai sebuah prediksi akan masa depan perguruan tinggi yang hendaknya siap untuk memasuki ‘era normal baru,’ tatanan global internasional baru (e.g. Schleicher, 2020; Rashid, & Yadav, 2020; Ahmad Alif Kamal, Norhunaini Mohd Shaipullah, Liyana Truna, Muna Sabri & Syahrul N. Junaini, 2020). Sebagai generasi milenial yang tidak lepas dengan

kemajuan media informasi maka mahasiswa akhir sekarang begitu cermat menganalisis kondisi masa pandemi, apakah mereka dapat menyelesaikan tugas akhir skripsi dengan segala tantangan yang dimasa pademi? Hal ini merupakan masalah mereka terutama permasalahan dalam tataran metode ilmiah, motivasi penyelesaian skripsi dan prospek lulusan sesudah menyelesaikan pendidikan sarjana (Alfian Putra Abdi, 2020, 12 April). Karena hal seperti ini maka dilaporkan oleh Deflin Nonis Jilly Anandayu (2020), stres akademik sangat berhubungan besar dengan motivasi menyelesaikan skripsi. Rifka Damayanti (2020) dalam temuannya menguraikan faktor yang menghambat penyelesaian skripsi pada situasi pandemi covid-19, yaitu ketidakmampuan mahasiswa dalam menulis dan menyusun skripsi, kesulitan dalam berkomunikasi dengan pembimbing, dan motivasi, lingkungan yang mendukung berupa sistem manajemen.

1.2 Urgensi Penelitian

Penelitian ini dimaksudkan untuk meneliti sejauhmana gambaran pride selama menyelesaikan tingkat pendidikan akhir dimasa pandemi. Mereka yang lulus tahun ini dapat berharap untuk menemukan pekerjaan yang lebih sulit dan bahkan lebih sulit untuk mendapatkan pekerjaan dengan gaji yang baik daripada pendahulunya, terutama jika ekonomi membutuhkan waktu lama untuk tumbuh kembali, mereka dapat berharap mendapatkan lebih sedikit daripada yang mungkin mereka lakukan untuk jangka waktu yang cukup lama. Pada saat mereka lulus, pasar tenaga kerja, kemungkinan besar akan meningkat secara substansial sulit dibandingkan tahun 2008-2009, yang menunjukkan bahwa prospek pekerjaan dan pendapatan akan lebih terpengaruh. Namun, kecepatan pemulihannya belum diketahui dan pengalaman jangka panjang dari kelompok lulusan ini akan bergantung pada kecepatan pemulihan tersebut (lihat UNESCO IESALC, 2020; Ali, 2020; Shama & Ikbal, 2020, July 2).

Meskipun begitu penyelesaian skripsi di masa pandemi juga menjadi suatu pencapaian yang membanggakan bagi mahasiswa (lihat Firmanto Adi Nurcahyo & Tience Debora Valentina, 2020; Mok, Xiong, Kea, & Cheung, 2020). Nah, bagaimana kebanggaan mahasiswa dalam menyelesaikan pendidikan sarjananya di masa pandemi? Khususnya kebanggaan mahasiswa fakultas keguruan dan ilmu pendidikan, mengingat mereka adalah mahasiswa yang diharapkan menjadi praktisi pendidik masa depan.

BAB 2
TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Pride Menyelesaikan Pendidikan di Masa Pandemi

Pride diartikan sebagai emosi yang berfungsi untuk membantu individu mengarah pada hierarki sosial, memotivasi individu tersebut terlibat dalam perilaku yang memungkinkan mereka untuk mencapai dan mempertahankan tingkat sosial, dan mengkomunikasikan kepada orang lain yang menjadi anggota kelompok untuk layak mendapat kedudukan yang lebih tinggi dan menjadi teladan sosial. Lebih jauh lagi, pride dipandang sebagai proses adaptif untuk mencapai dominasi dan prestise (lihat Tracy, Mercadante, Witkower, & Cheng, 2020; Schaumberg, & Tracy, 2020). Pride seringkali dianggap sebagai upaya individu untuk memperoleh pengakuan atau pernyataan ingin dihargai dari proses yang mereka lakukan untuk membentuk kesadaran diri (lihat Ross, & Stracke, 2016; Bolló, Bothe, Tóth-Király, & Orosz, 2018).

Pride akan terbentuk dalam diri individu secara sempurna apabila terpenuhi sejumlah prinsip (Butler, Green, & Galvin, 2013), yakni diantaranya adalah sebagai berikut: (1) pride merupakan perilaku emosi yang diberikan sebagai hak kondisi dan insentif, perubahan substantif dalam penggunaan sumber daya manusia perilaku yang dapat dicapai dan dipertahankan; (2) pentingnya menyadari pemahaman perubahan perilaku sebagai proses dan berperan sebagai ‘penemu pertama,’ melakukan sesuatu diluar kelaziman umum berlaku, namun pada kenyataan perilaku tersebut menjadi teladan hingga akhirnya membentuk perilaku baru yang menjadi norma sosial mengakar; (3) mengetahui kondisi kelompok sosial yang berbeda dalam suatu populasi yang memiliki perbedaan, karakteristik yang memengaruhi sejauh mana mereka memperhatikan, memahami dan bertindak pada pesan yang berbeda; (4) sederhanakan pilihan kemampuan yang dibanggakan untuk mencapai perubahan perilaku yang ditargetkan, fungsi ini kebalikan dari pilihan perilaku yang tersedia untuk menjadi efektif; (5) membuat perubahan setimpal berupa perubahan perilaku yang dicapai melalui peningkatan pertukaran atau transformasi nyata dengan manfaat yang bisa dirasakan; (6) melampaui pengetahuan dan sikap umum kelompok sosial adalah suatu keharusan, tetapi sendirian kurang memadai, melangkah maju mengubah yang nyata dan biaya dan manfaat yang dirasakan perilaku yang berlaku dan target; (7) berusaha untuk mengidentifikasi perubahan perilaku dengan rasional dan emosional yang positif; (8) penting memahami untuk mengadopsi perilaku baru yang signifikan setelah mereka memvalidasinya melalui interpersonal komunikasi karena itu penting untuk perubahan perilaku; (9) perilaku baru lebih mungkin terjadi untuk

diadopsi dan dipertahankan jika itu menjadi "norma sosial baru” dan jika didukung dan diberlakukan oleh yang lebih luas masyarakat; (10) hambatan utama yang menghalangi penerimaan yang baru perilaku harus dihilangkan apabila yang ditargetkan kemungkinan besar tidak akan terjadi; (11) pemantauan dan evaluasi yang kuat, sangat penting untuk pengelolaan kampanye yang adaptif dan keberlanjutan perubahan; dan (12) perubahan perilaku membutuhkan waktu dan harus dipertahankan untuk bertahan konservasi dan dampak sosial.

BAB 3
SIGNIFIKASI PENELITIAN

3.1 Signifikasi Penelitian

Penelitian ini penting dilakukan untuk menggambarkan ‘pride’ mahasiswa fakultas keguruan dan ilmu pendidikan dan bagaimana posisi mereka sebagai calon praktisi pendidikan. Populasi yang diambil adalah para mahasiswa akhir Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lambung Mangkurat, kota Banjarmasin. Instrumen yang digunakan berbentuk angket tertutup yang mewakili variabel tunggal ‘pride’ dengan mengacu pada pandangan Tracy & Robins (2007).

BAB 4
METODE PENELITIAN

4.1 Desain Penelitian

Peneliti menggunakan desain penelitian survei deskriptif untuk mengumpulkan pernyataan perwakilan sampel populasi mahasiswa akhir Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lambung Mangkurat, kota Banjarmasin diambil secara acak sebagai informan.

4.2 Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa akhir angkatan 2016 dan angkatan 2017 dari 21 (duapuluh satu) program studi tingkat sarjana se-Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lambung Mangkurat, Indonesia. Untuk pengambilan sampel menggunakan teknik random sampling. Pengambilan random sampling yang dilakukan secara acak sehingga responden yang didapat adalah responden yang mengisi instrumen tersebut sehingga didapat 145 mahasiswa yang menjadi sampel.

4.3 Pengembangan Instrumen Penelitian

Penelitian menggunakan instrumen yang telah disusun berdasarkan pandangan Tracy & Robins (2007), yang menyebut 'pride' terbagi dalam tujuh kriteri yakni: accomplished, successful, achieving, fulfilled, self-worth, confident, dan productive. Kemudian dikembangkan ke dalam 14 butir pernyataan berbentuk pernyataan positif dan negatif. Pada instrumen ini disajikan dengan skala poin pilihan jawaban yakni: 1 = "Sangat Setuju," 2 = "Setuju," 3 = "Tidak Setuju," 4 = "Sangat Tidak Setuju." penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian survei-deskriptif.

4.4 Prosedur Pengambilan Data

Pembagian dua kuesioner diberikan secara acak pada seluruh mahasiswa akhir angkatan 2016 dan angkatan 2017 dari 21 (duapuluh satu) program studi tingkat sarjana se-Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lambung Mangkurat, Indonesia. Pembagian kuesioner dimaksud dibagi secara daring melalui share berantai dari grup media sosial, yang dititipkan pada satu sampel ke sampel lain. Pembagian kuesioner secara daring tersebut menggunakan aplikasi google form. Mengingat tidak memungkinkankan untuk melakukan pembagian secara langsung dalam kondisi pandemi seperti ini, pembagian instrumen dibatasi dalam 3 (tiga) bulan

dari rentang bulan Agustus sampai November pada tahun 2020, dari jumlah populasi yang dimaksud maka terjaring sampel, yakni responden yang mengisi instrumen yang dibagikan oleh peneliti.

4.5 Metode Analisis Data

Teknik analisis data menggunakan analisis statistik persentase, dengan analisis deskriptif yang difasilitasi menggunakan program Microsoft Excel 2016 dan Statistical Package for the Social Sciences (SPSS) versi 2020.

BAB 5
HASIL YANG DICAPAI

5.1 Analisis Hasil Penelitian

Pada permulaan instrumen, kami menanyakan persepsi umum responden terhadap sikap mereka untuk menyelesaikan studi mereka ketika menghadapi pandemi Covid-19.

Tabel 1. Persepsi Umum Mahasiswa Menyelesaikan Studi

Persepsi Umum	Responden	Persentase (%)
Optimistik/pesimistik	82	57%
Situasional dan kondisional	45	31%
Belum memiliki opini	17	12%
Lainnya	1	1%
Total	145	100%

Berdasarkan tabel di atas, maka tergambar dengan jelas responden merasa optimistik/pesimistik sebesar 57% dan berbanding lumyan besar dengan persepsi untuk menyelesaikan studi di masa pandemi yang menyatakan masih beranggapan situasional dan kondisional (31%). Berdasarkan hal ini maka sudah tentu para responden memiliki kemampuan untuk menyelesaikan pendidikan.

Secara rinci dilihat dari kenyataan tersebut, maka sudah tentu kita perlu memahami bagaimana ‘pride’ mahasiswa menyelesaikan studi di masa pandemi, khususnya dalam menyelesaikan tugas akhir penelitian skripsi sebagai syarat akhir penelitian. Gambaran ini terlihat pada temuan kami pada tabel berikut ini.

Tabel 2. Pride Mahasiswa Menyelesaikan Studi Dimasa Pandemi

No	Pernyataan	Skala Likert				N	Skor	Mean	TCR	Kategori
		1	2	3	4					
Indikator 1. Accomplished										
1	Menuntaskan studi merupakan prioritas dimasa pandemi.	66	57	9	13	145	466	3,21	80%	Sangat Setuju
2	Menuntaskan studi belum merupakan prioritas dimasa pandemi.	4	29	51	61	145	459	3,17	79%	Sangat Setuju
Indikator 2. Successful										
3	Memiliki keinginan menjadi sarjana sehingga	68	56	15	6	145	476	3,28	82%	Sangat Setuju

No	Pernyataan	Skala Likert				N	Skor	Mean	TCR	Kategori
		1	2	3	4					
	selepas lulus dapat bekerja dimasa pandemi.									
4	Masih mempertimbangkan menjadi sarjana dimasa pandemi selepas menyelesaikan studi.	7	21	78	39	145	439	3,03	76%	Setuju
Indikator 3. Achieving										
5	Pilihan jurusan/program studi merupakan pilihan pribadi yang ingin dicapai sejak kecil.	19	70	49	7	145	391	2,70	67%	Setuju
6	Pilihan jurusan/program studi sebenarnya merupakan pilihan bersama dari keluarga/teman.	23	43	41	38	145	384	2,65	66%	Setuju
Indikator 4. Fulfilled										
7	Terdapat beban moril yang harus dipenuhi apabila belum menyelesaikan studi.	71	51	17	6	145	477	3,29	82%	Sangat Setuju
8	Tidak memiliki beban moril dalam menyelesaikan studi.	3	23	68	51	145	457	3,15	79%	Sangat Setuju
Indikator 5. Self-worth										
9	Dapat menyelesaikan studi tepat waktu merupakan suatu kebanggaan sendiri di tempat tinggal.	97	39	6	3	145	520	3,59	90%	Sangat Setuju
10	Menyelesaikan studi tepat waktu bukan merupakan sesuatu yang penting di tempat tinggal.	18	11	56	60	145	448	3,09	77%	Sangat Setuju
Indikator 6. Confident										

No	Pernyataan	Skala Likert				N	Skor	Mean	TCR	Kategori
		1	2	3	4					
11	Memiliki keyakinan diri dapat menyelesaikan studi dalam waktu dekat di masa pandemi.	40	84	12	9	145	445	3,07	77%	Setuju
12	Ragu dapat menyelesaikan studi dalam waktu dekat di masa pandemi.	10	49	57	29	145	395	2,72	68%	Setuju
Indikator 7. Productive										
13	Memiliki semangat untuk menyelesaikan studi.	80	63	2	0	145	513	3,54	88%	Sangat Setuju
14	Belum memiliki semangat untuk menyelasaikan studi.	0	10	79	56	145	481	3,32	83%	Sangat Setuju
Jumlah		506	606	540	378					
Mean		36,1	43,3	38,6	27					
Maksimal		97	97	97	97					
Minimum		0	10	2	0					
Standar Deviasi		33,4	22,3	27,7	23,3					

Berdasarkan tabel di atas, maka perlu pula untuk dianalisis pernyataan kategori per item untuk mendapatkan gambaran utuh pride mahasiswa menyelesaikan studi dimasa pandemi secara statistik, yang ditentukan berdasaran penskalaan kategori.

Tabel 3. Skala Per Item

Skala Per Item	Skor	Persentase
Sangat Setuju dengan skala 1	438- 580	78 - 100
Setuju dengan skala 2	292 - 437	52- 77
Tidak Setuju dengn skala 3	146 - 291	26 - 51
Sangat tidak setuju dengan skala 4	0 - 145	0 - 25

Dari tabel 3, maka perlu dirinci lagi pride mahasiswa menyelesaikan studi dimasa pandemi pada setiap item yang ada, maka didapat seperti tabel berikut.

Tabel 4. Berdasarkan Per Item Pernyataan

Pride Mahasiswa Menyelesaikan Studi Dimasa Pandemi	Kategori	Responden	
		f	Persentase
	Sangat Setuju	9	64%

Setuju	5	36%
Tidak Setuju	0	0%
Sangat Tidak Setuju	0	0%
Total		**100%**

Hasil analisis statistik deskriptif terhadap pride mahasiswa menyelesaikan studi dimasa pandemi, seperti tersaji pada tabel berikut.

Tabel 5. Statistik Deskriptif Pride Mahasiswa Menyelesaikan Studi Dimasa Pandemi

	N	Range	Minimum	Maximum	Mean		Std. Deviation	Variance
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Std. Error	Statistic	Statistic
PrideMahasiswaAkhir	14	136	384	520	453,64	11,106	41,554	1726,709
Valid N (listwise)	14							

Peneliti berdasarkan pandangan Tracy & Robins (2007), dapat dirinci kriteria pride kategori ‘sangat setuju’ sebagai berikut:

1. Terhadap accomplished, maka responden menyatakan pride mereka diantara menuntaskan (80%) atau belum menuntaskan studi (79%) sebagai prioritas dimasa pandemi.
2. Sikap successful, ditandai oleh keinginan responden memiliki keinginan menjadi sarjana sehingga selepas lulus dapat bekerja dimasa pandemi (82%).
3. Pada fulfilled, pernyataan sama besar diungkapkan responden yakni diantara memiliki beban moril (82%) atau tidak tidak memiliki beban moril (79%) menyelesaikan studi.
4. Secara self-worth, banyak responden menganggap dapat menyelesaikan studi tepat waktu merupakan suatu kebanggaan tersendiri (90%), berbanding sejajar pada sebagian pernyataan responden yang menyatakan bukan sebagai bentuk kebanggaan (77%).
5. Dikriteria productive, respondenpun terbagi menjadi dua bagian pernyataan sejajar yakni memiliki semangat menyelesaikan studi (88%) dan tidak memiliki semangat menyelesaikan studi (83%).

Dan secara umum dapat dikatakan meskipun dimasa pandemi, mahasiswa memiliki sifat sangat ‘pride’ dalam menyelesaikan studi (sangat setuju sebesar 64%)

karena para responden memiliki persepsi antara optimistik/pesimistik yang besar (57%).

5.2 Pembahasan Hasil Penelitian

Menyelesaikan studi dimasa pandemi merupakan tantangan tersendiri bagi sebagian mahasiswa, khususnya mahasiswa fakultas keguruan dan ilmu pendidikan yang menjadi responden dalam penelitian. Terkhususkan pada mahasiswa fakultas keguruan dan ilmu pendidikan yang akan menjadi guru atau praktisi pendidikan merupakan ujian tersendiri bagi mereka sendiri. Dalam temuan ini, peneliti menemukan bahwa sebagian besar responden menyatakan antara optimistik dan pesimistik menyelesaikan studi dimasa pandemi karena beratnya tantangan menyelesaikan studi yang tidak bisa dipungkiri begitu saja. Sejalan dengan apa yang diungkapkan oleh Ali (2020) yang menyatakan sumber daya, kesiapan staf, kepercayaan diri, aksesibilitas, motivasi siswa memainkan fungsi penting dalam pembelajaran terintegrasi teknologi informasi komputer, serta pembelajaran online dan jarak jauh sebagai kebutuhan di saat terkunci penurunan dan jarak sosial karena pandemi Covid-19.

Semangat dalam menyelesaikan studi akhir, tidak terlepas dari semangat pride, yakni keyakinan yang kuat tentangan kebanggan tersendiri bahwa menyelesaikan studi akhir. Penelaahan pride dikembangkan bisanya dalam bidang manajemen dan organisasi untuk meningkatkan loyalitas, dan produktivitas (Durrah, Chaudhary, & Gharib, 2019; Schreck, & Elaies, 2019). Walaupun demikian dalam bentuk berbeda, pride bisa saja dikembangkan dengan desain atau rekayasa dalam bidang pendidikan, menurut Fraenken & Wosnitza (2019) pride pada umumnya berorientasi pada pembelajaran.

Penelitian kami secara mengejutkan menemukan bahwa pride mahasiswa menyelesaikan sangat besar, tentunya hal ini sangat menggembirakan. Dari tujuh kriteri yakni: accomplished, successfull, achieving, fulfilled, self-worth, confident, dan productive, temuan kami menemukan bahwa lima diantaranya yakni accomplished dalam hal menentukan prioritas menyelesaikan pride dimasa pandemi, sikap successful dengan penuh pride ditandai keinginan menjadi sarjana sehingga selepas lulus dapat segera bekerja. Pada tataran kriteria fulfilled berhubungan dengan antara memiliki beban moril atau tidak memiliki beban moril menyelesaikan studi. Pada kriteria self-worth, yang berhubungan dengan kebanggaan menyelesaikan studi. Hal ini disebabkan adanya kriteria productive yang berhubungan dengan self-worth berupa semangat menyelesaikan studi. Terlepas dari semua itu, penting akhirnya

difahami bahwa pride menekankan prestasi berorientasi diri dan berbasis peristiwa (Lu & Roto, 2016; Ng, Yam, & Aguinis, 2019).

BAB 6
KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan di atas, maka terdapat sejumlah kesimpulan yang dapat disampaikan, yakni sebagai berikut.

1. Mahasiswa secara umum memiliki persepsi optimistik/pesimistik.
2. Indikator pride yang ditemukan dalam penelitian adalah accomplished, successful, fulfilled, self-worth, dan productive.

Adapun rekomendasi yang dapat diambil dari penelitian ini adalah perlunya lebih menekan upaya yang lebih fleksibel untuk membantu penyelesaikan studi mahasiswa akhir yang terdampak pandemi. Walaupun pada akhirnya peneliti ini menemukan bahwa pride yang besar dimasa pandemi, namun permasalahan yang dihadapi oleh mahasiswa tidak hanya berhenti pada sarana infrastruktur semisal sistem teknologi informasi pembelajaran interaksi berbasis daring saja, tetpai juga penting untuk memperhatikan kondisi psikis mahasiswa yang tengah dan akan menyelesaikan studi, sehingga tidak membebani perguruan tinggi. Secara umum pemerintah dan mitra pembangunan mereka perlu memastikan bahwa sistem pendidikan dapat menangani kerentanan dan kebutuhan khusus untuk dalam rangka menyelesaikan pendidikan mereka (UN, August, 2020).

6.2 Keterbatasan

Penelitian ini dilakukan terbatas pada satu perguruan tinggi negeri dan satu fakultas, yakni Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lambung Mangkurat, sehingga sumber data bersumber dari hanya satu perguruan tinggi. Mahasiswa yang menjadi informanpun adalah mahasiswa akhir yang sedang dan akan menyelesaikan skripsi di tahun 2020 dengan angkatan yang bervariasi. Sudah tentu ada faktor-faktor pengiring yang perlu dieksplorasi secara mendalam kualitatif tentang bagaimana fakta sikap pride secara mendalam.

DAFTAR PUSTAKA

Aguilera-Hermida, A. Patricia. (2020). College students' use and acceptance of emergency online learning due to COVID-19. *International Journal of Educational Research Open*, 1. doi: https://doi.org/10.1016/j.ijedro.2020.100011.

Ahmad Alif Kamal, Norhunaini Mohd Shaipullah, Liyana Truna, Muna Sabri & Syahrul N. Junaini. (2020). Transitioning to online learning during covid-19 pandemic: case study of a pre-university centre in Malaysia. *International Journal of Advanced Computer Science and Applications (IJACSA)*, 11(6): 217-223. doi: http://dx.doi.org/10.14569/IJACSA.2020.0110628.

Alfian Putra Abdi. (2020, 12 April). Nasib mahasiswa tingkat akhir saat pandemi corona COVID-19. *tirto.id* [Online]. Available: https://tirto.id/nasib-mahasiswa-tingkat-akhir-saat-pandemi-corona-covid-19-eMvn l [2020, 21 August].

Ali, Wahab. (2020). Online and remote learning in higher education institutes: a necessity in light of covid-19 pandemic. *Higher Education Studies*, 10(3): 16-25. doi:10.5539/hes.v10n3p16.

Bolló, Henrietta, Bothe, Beáta, Tóth-Király, István & Orosz, Gábor. (2018). Pride and social status. *Frontiers in Psychology*, 9(Oktober): 1-18. doi: 10.3389/fpsyg.2018.01979.

Butler, P., K. Green, & D. Galvin. (2013). *The principles of pride: the science behind the mascots*. Arlington, VA: Rare. Available online at http://www.rare.org/publications [accessed on December 20, 2020].

Chakraborty, P, Mittal, P, Gupta, MS, Yadav, S, & Arora, A. (2020). Opinion of students on online education during the COVID-19 pandemic. *Human Behavior & Emerging Technologies*: 1–9. https://doi.org/10.1002/hbe2.240.

Darras KE, Spouge RJ, de Bruin ABH, Sedlic A, Hague C, Forster BB. (2020). Undergraduate radiology education during the covid-19 pandemic: a review of teaching and learning strategies. *Canadian Association of Radiologists Journal*: 1-7. doi: 10.1177/0846537120944821.

Deflin Nonis Jilly Anandayu. (2020). *Hubungan antara kecemasan akademik dengan motivasi menyelesaikan skripsi pada mahasiswa yang mengalami BDR (Belajar Dari Rumah).* Undergraduate thesis at Faculty of Psychology, 17 Agustus 1945 Surabaya University: Unpublished.

Durrah, Omar, Chaudhary, Monica & Gharib, Moaz. (2019). Organizational cynicism and its impact on organizational pride in industrial organizations. *International Journal of Environmental Research and Public Health*, 16: 1-16. doi:10.3390/ijerph16071203.

Firmanto Adi Nurcahyo & Tience Debora Valentina. (2020). Menyusun skripsi di masa pandemi? Studi kualitatif kesejahteraan psikologis mahasiswa.

Proceedings in *Psikologi Positif Menuju Mental Wellness*, Bandung, Malang 2020: 136-144.

Fraenken, Judith, & Wosnitza, Marold. (2019). Students' objects of pride in a learner-focused school setting: an exploratory study. *Frontline Learning Research*, 7(1): 43-50.

Kapasia, N., Paul, P., Roy, A., Saha, J., Zaveri, A., Mallick, R., Barman, B., Das, P., & Chouhan, P. (2020). Impact of lockdown on learning status of undergraduate and postgraduate students during COVID-19 pandemic in West Bengal, India. *Children and youth services review*, *116*, 105194. https://doi.org/10.1016/j.childyouth.2020.105194

Lu, Yichen & Roto, Virpi. (2016). Design for pride in the workplace. *Psychology Well-Being*. 6(6): 1-18. doi: 10.1186/s13612-016-0041-7.

Mishra, L., Gupta, T.G., & Shree, A. (2020). Online teaching-learning in higher education during lockdown period of COVID-19 pandemic. *International Journal of Educational Research Open*, 1. doi: https://doi.org/10.1016/j.ijedro.2020.100012.

Mok, Ka Ho, Xiong, Weiyan, Kea, Guoguo, & Cheung, Joyce Oi Wun. (2020). Impact of COVID-19 pandemic on international higher education and student mobility: student perspectives from mainland China and Hong Kong. *International Journal of Educational Research*, 105. doi: https://doi.org/10.1016/j.ijer.2020.101718

Ng, Thomas W. H., Yam, Kai Chi, & Aguinis, Herman. (2019). Employee perceptions of corporate social responsibility: Effects on pride, embeddedness, and turnover. *Personnel Psychology*, 72(1): 107-137. doi: https://doi.org/10.1111/peps.12294.

Onyema, Edeh Michael, Eucheria, Nwafor Chika, Obafemi, Faith Ayobamidele, Sen, Shuvro, Atonye, Fyneface Grace, Sharma, Aabha, & Al sayed, Alhuseen Omar. (2020). Impact of coronavirus pandemic on education. *Journal of Education and Practice*, 11(13): 108-121. doi: 10.7176/JEP/11-13-12.

Rashid, S., & Yadav, S. S. (2020). Impact of covid-19 pandemic on higher education and research. *Indian Journal of Human Development*, *14*(2), 340–343. https://doi.org/10.1177/0973703020946700.

Rifka Damayanti. (2020). *Analisis kesulitan mahasiswa menyelesaikan skripsi pada situasi pandemi Covid-19*. Undergraduate thesis at Teacher Training and Education Faculty, Muhammadiyah Sumatera Utara University: Unpublished.

Ross, Andrew S. & Stracke, Elke. (2016). Learner perceptions and experiences of pride in second language education. *Australian Review of Applied Linguistics*, 39(3): 272–291. doi 10.1075/aral.39.3.04ros.

Schaumberg, Rebecca L. & Tracy, Jessica L. (2020). "From self-consciousness to success: when and why self-conscious emotions promote positive employee outcomes" In L. Yang, R. Cropanzano, C. Daus, & V. Martinez-Tur (Eds.). *The cambridge handbook of workplace affect*. Cambridge, UK: Cambridge University Press. doi: https://doi.org/10.1017/9781108573887.002.

Schleicher, Andreas. (2020). *The impact of covid-19 on education insights from education at a glance 2020.* OECD Publishing: Paris. https://doi.org/10.1787/69096873-en.

Schreck, Amanda & Elaies, Rosol. (2019). *The influence of internal corporate communications on brand pride: a case study*. Uppsala University.

Shama, S., & Ikbal, J. (2020, July 2). EDUCATION DURING A PANDEMIC: *A feasibility study of online classes in Bangladesh to counteract potential study gaps caused by COVID-19 related lockdowns*. doi: https://doi.org/10.31235/osf.io/p6mws.

Tracy, Jessica L. & Robins, Richard W. (2007). The psychological structure of pride: a tale of two facets. *Journal of Personality and Social Psychology*, 92(3): 506–525. doi: 10.1037/0022-3514.92.3.506

Tracy, Jessica L., Mercadante, Eric, Witkower, Zachary, & Cheng, Joey T. (2020). The evolution of pride and social hierarchy. *Advances in Experimental Social Psychology*, 62: 51-114. doi: https://doi.org/10.1016/bs.aesp.2020.04.002.

UN. (August, 2020). *Policy brief: education during COVID-19 and beyond*. UN Publishing.

UNESCO IESALC. (2020). *COVID-19 and higher education: today and tomorrow. Impact analysis, policy responses and recommendations*. UNESCO IESALC Publishing: Barcelona.

LAMPIRAN

Bagaimana Kebanggaan Mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Menyelesaikan Studi Saat Pandemi Covid-19?

Muhammad Andri Setiawan[1], Nina Permata Sari[2], Deasy Arisanty [3]

[1]Lambung Mangkurat University, Guidance and Counseling Department, Indonesia, andri.bk@ulm.ac.id
[2]Lambung Mangkurat University, Guidance and Counseling Department, Indonesia, nina.bk@ulm.ac.id
[3]Lambung Mangkurat University, Geography Education Department, Indonesia, deasyarisanty@ulm.ac.id

Abstrak: *Kondisi pandemi Covid-19 mengubah perspektif mahasiswa akhir dalam menyelesaikan studi. Penelitian ini dimaksudkan untuk menggambarkan bagaimana mahasiswa akhir fakultas keguruan dan ilmu pendidikan studinya dimasa pandemi Covid-19. Pendekatan penelitian adalah kuantitatif dengan jenis penelitian survei-deskriptif, melalui pengambilan random sampling, yaitu pada seluruh mahasiswa akhir angkatan 2016 dan angkatan 2017 dari 21 program studi tingkat sarjana se-Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lambung Mangkurat. Dari instrumen yang disebar maka didapat 145 mahasiswa yang mengisi instrumen. Instrumen pengumpulan data menggunakan kuesioner angket, teknik analisis statistik deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa persepsi umum mahasiswa optimistik/pesimistik sebesar 57% menyelesaikan studi dimasa pandemi, sifat pride dalam menyelesaikan studi terletak pada sangat setuju (64%), sehingga dapat diartikan mahasiswa memiliki pride yang besar. Kriteria pride yang ditemukan adalah accomplished, successful, fulfilled, self-worth, dan productive.*
Kata Kunci: the covid-19 pandemic, pride, students.

Pendahuluan

Asumsi dalam penelitian ini adalah menggambarkan bagaimana rasa kebanggaan mahasiswa akhir fakultas keguruan dan ilmu pendidikan dalam menyelesaikan program pendidikan sarjananya dimasa pandemi. Secara umum pandemi Covid-19, sangat berdampak terhadap mahasiswa di perguruan tinggi, penelitian yang dilakukan oleh Kapasia, Paul, Roy, Saha, Zaveri, Mallick, Barman, Das, & Chouhan (2020), diantaranya menghadapi berbagai masalah terkait kecemasan depresi, konektivitas internet yang buruk, dan lingkungan belajar yang kurang baik di rumah. Mahasiswa dari daerah terpencil dan bagian yang terpinggirkan terutama menghadapi tantangan besar untuk belajar selama pandemi ini. Penelitian serupa juga dilaporkan oleh Aguilera-Hermida (2020) yang menyebutkan bahwa pandemi menyebabkan terjadinya perubahan sikap, motivasi, efikasi diri, dan peningkatan penggunaan teknologi memainkan peran penting dalam keterlibatan kognitif dan kinerja akademik mahasiswa. Wacana permasalahan perguruan tinggi di masa pandemi Covid-19 senantiasa dipersempit dengan permasalahan pembelajaran diantara lingkup antara online dan tidak online, tentu saja hal ini hanya melihat pada satu masalah diantara problem akademik yang dihadapi mahasiswa khususnya (e.g. Mishra, Gupta, & Shree, 2020; Onyema, Eucheria, Obafemi, Sen, Atonye, Sharma, & Alsayed 2020). Permasalahan akademik pada mahasiswa

adalah terbentuknya opini argumentasi diantara mereka, seberapa penting dan bermakna pembelajaran yang didapat selama mengikuti perkuliahan secara daring dimasa depan selepas perkuliahan, ditengah mudahnya berbagi ilmu pada masa media internet (lihat Chakraborty, Mittal, Gupta, Yadav, & Arora, 2020). Sebagaimana dicontohkan oleh Darras, Spouge, de Bruin, Sedlic, Hague, & Forster (2020), proses pendidikan kedokteran, di seluruh dunia, sesi didaktik telah beralih ke platform elektronik/ online dan peluang praktik klinis terbatas terutama dalam mengulas caranya pendidikan radiologi sarjana dipengaruhi oleh Covid-19 dan mengeksplorasi solusi untuk pengajaran dan pembelajaran berdasarkan e-learning dan teori pembelajaran campuran.

Permasalahan hal ini telah lama ditelaah sebagai sebuah prediksi akan masa depan perguruan tinggi yang hendaknya siap untuk memasuki 'era normal baru,' tatanan global internasional baru (e.g. Schleicher, 2020; Rashid, & Yadav, 2020; Ahmad Alif Kamal, Norhunaini Mohd Shaipullah, Liyana Truna, Muna Sabri & Syahrul N. Junaini, 2020). Sebagai generasi milenial yang tidak lepas dengan kemajuan media informasi maka mahasiswa akhir sekarang begitu cermat menganalisis kondisi masa pandemi, apakah mereka dapat menyelesaikan tugas akhir skripsi dengan segala tantangan yang dimasa pademi? Hal ini merupakan masalah mereka terutama permasalahan dalam tataran metode ilmiah, motivasi penyelesaian skripsi dan prospek lulusan sesudah menyelesaikan pendidikan sarjana (Alfian Putra Abdi, 2020, 12 April). Karena hal seperti ini maka dilaporkan oleh Deflin Nonis Jilly Anandayu (2020), stres akademik sangat berhubungan besar dengan motivasi menyelesaikan skripsi. Rifka Damayanti (2020) dalam temuannya menguraikan faktor yang menghambat penyelesaian skripsi pada situasi pandemi covid-19, yaitu ketidakmampuan mahasiswa dalam menulis dan menyusun skripsi, kesulitan dalam berkomunikasi dengan pembimbing, dan motivasi, lingkungan yang mendukung berupa sistem manajemen.

Mereka yang lulus tahun ini dapat berharap untuk menemukan pekerjaan yang lebih sulit dan bahkan lebih sulit untuk mendapatkan pekerjaan dengan gaji yang baik daripada pendahulunya, terutama jika ekonomi membutuhkan waktu lama untuk tumbuh kembali, mereka dapat berharap mendapatkan lebih sedikit daripada yang mungkin mereka lakukan untuk jangka waktu yang cukup lama. Pada saat mereka lulus, pasar tenaga kerja, kemungkinan besar akan meningkat secara substansial sulit dibandingkan tahun 2008-2009, yang menunjukkan bahwa prospek pekerjaan dan pendapatan akan lebih terpengaruh. Namun, kecepatan pemulihannya belum diketahui dan pengalaman jangka panjang dari kelompok lulusan ini akan bergantung pada kecepatan pemulihan tersebut (lihat UNESCO IESALC, 2020; Ali, 2020; Shama & Ikbal, 2020, July 2).

Meskipun begitu penyelesaian skripsi di masa pandemi juga menjadi suatu pencapaian yang membanggakan bagi mahasiswa (lihat Firmanto Adi Nurcahyo & Tience Debora Valentina, 2020; Mok, Xiong, Kea, & Cheung, 2020). Nah, bagaimana kebanggaan mahasiswa dalam menyelesaikan pendidikan sarjananya di masa pandemi? Khususnya kebanggaan mahasiswa fakultas keguruan dan ilmu pendidikan, mengingat mereka adalah mahasiswa yang diharapkan menjadi praktisi pendidik masa depan.

Kajian Literatur

Pride Menyelesaikan Pendidikan di Masa Pandemi

Pride diartikan sebagai emosi yang berfungsi untuk membantu individu mengarah pada hierarki sosial, memotivasi individu tersebut terlibat dalam perilaku yang memungkinkan mereka untuk mencapai dan mempertahankan tingkat sosial, dan mengkomunikasikan kepada orang lain yang menjadi anggota kelompok untuk layak mendapat kedudukan yang lebih tinggi dan menjadi teladan sosial. Lebih jauh lagi, pride dipandang sebagai proses adaptif untuk mencapai dominasi dan prestise (lihat Tracy, Mercadante, Witkower, & Cheng, 2020; Schaumberg, & Tracy, 2020). Pride seringkali dianggap sebagai upaya individu untuk memperoleh pengakuan atau pernyataan ingin dihargai dari proses yang mereka lakukan untuk membentuk kesadaran diri (lihat Ross, & Stracke, 2016; Bolló, Bothe, Tóth-Király, & Orosz, 2018).

Pride akan terbentuk dalam diri individu secara sempurna apabila terpenuhi sejumlah prinsip (Butler, Green, & Galvin, 2013), yakni diantaranya adalah sebagai berikut: (1) pride merupakan perilaku emosi yang diberikan sebagai hak kondisi dan insentif, perubahan substantif dalam penggunaan sumber daya manusia perilaku yang dapat dicapai dan dipertahankan; (2) pentingnya menyadari pemahaman perubahan perilaku sebagai proses dan berperan sebagai ‘penemu pertama,’ melakukan sesuatu diluar kelaziman umum berlaku, namun pada kenyataan perilaku tersebut menjadi teladan hingga akhirnya membentuk perilaku baru yang menjadi norma sosial mengakar; (3) mengetahui kondisi kelompok sosial yang berbeda dalam suatu populasi yang memiliki perbedaan, karakteristik yang memengaruhi sejauh mana mereka memperhatikan, memahami dan bertindak pada pesan yang berbeda; (4) sederhanakan pilihan kemampuan yang dibanggakan untuk mencapai perubahan perilaku yang ditargetkan, fungsi ini kebalikan dari pilihan perilaku yang tersedia untuk menjadi efektif; (5) membuat perubahan setimpal berupa perubahan perilaku yang dicapai melalui peningkatan pertukaran atau transformasi nyata dengan manfaat yang bisa dirasakan; (6) melampaui pengetahuan dan sikap umum kelompok sosial adalah suatu keharusan, tetapi sendirian kurang memadai, melangkah maju mengubah yang nyata dan biaya dan manfaat yang dirasakan perilaku yang berlaku dan target; (7) berusaha untuk mengidentifikasi perubahan perilaku dengan rasional dan emosional yang positif; (8) penting memahami untuk mengadopsi perilaku baru yang signifikan setelah mereka memvalidasinya melalui interpersonal komunikasi karena itu penting untuk perubahan perilaku; (9) perilaku baru lebih mungkin terjadi untuk diadopsi dan dipertahankan jika itu menjadi "norma sosial baru” dan jika didukung dan diberlakukan oleh yang lebih luas masyarakat; (10) hambatan utama yang menghalangi penerimaan yang baru perilaku harus dihilangkan apabila yang ditargetkan kemungkinan besar tidak akan terjadi; (11) pemantauan dan evaluasi yang kuat, sangat penting untuk pengelolaan kampanye yang adaptif dan keberlanjutan perubahan; dan (12) perubahan perilaku membutuhkan waktu dan harus dipertahankan untuk bertahan konservasi dan dampak sosial.

Signifikan Teori

Penelitian ini penting dilakukan untuk menggambarkan ‘pride’ mahasiswa fakultas keguruan dan ilmu pendidikan dan bagaimana posisi mereka sebagai calon praktisi pendidikan. Populasi yang diambil adalah para mahasiswa akhir Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lambung Mangkurat, kota Banjarmasin. Instrumen yang digunakan berbentuk angket tertutup yang mewakili variabel tunggal ‘pride’ dengan mengacu pada pandangan Tracy & Robins (2007).

Metodologi Penelitian

Desain Penelitian

Peneliti menggunakan desain penelitian survei deskriptif untuk mengumpulkan pernyataan perwakilan sampel populasi mahasiswa akhir Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lambung Mangkurat, kota Banjarmasin diambil secara acak sebagai informan.

Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa akhir angkatan 2016 dan angkatan 2017 dari 21 (duapuluh satu) program studi tingkat sarjana se-Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lambung Mangkurat, Indonesia. Untuk pengambilan sampel menggunakan teknik random sampling. Pengambilan random sampling yang dilakukan secara acak sehingga responden yang didapat adalah responden yang mengisi instrumen tersebut sehingga didapat 145 mahasiswa yang menjadi sampel.

Instrumen Pengumpulan Data

Penelitian menggunakan dua instrumen yang telah disusun berdasarkan pandangan Tracy & Robins (2007), yang menyebut ‘pride’ terbagi dalam tujuh kriteri yakni: accomplished, successful, achieving, fulfilled, self-worth, confident, dan productive. Kemudian dikembangkan ke dalam 14 butir pernyataan berbentuk pernyataan positif dan negatif. Pada instrumen ini disajikan dengan skala poin pilihan jawaban yakni: 1 = “Sangat Setuju,” 2 = “Setuju,” 3 = “Tidak Setuju,” 4 = “Sangat Tidak Setuju.” penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian survei-deskriptif.

Prosedur Pengambilan Data

Pembagian dua kuesioner diberikan secara acak pada seluruh mahasiswa akhir angkatan 2016 dan angkatan 2017 dari 21 (duapuluh satu) program studi tingkat sarjana se-Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lambung Mangkurat, Indonesia. Pembagian kuesioner dimaksud dibagi secara daring melalui share berantai dari grup media sosial, yang dititipkan pada satu sampel ke sampel lain. Pembagian kuesioner secara daring tersebut menggunakan aplikasi google form. Mengingat tidak memungkinkankan untuk melakukan pembagian secara langsung dalam kondisi pandemi seperti ini, pembagian instrumen dibatasi dalam 3 (tiga) bulan dari rentang bulan Agustus sampai November pada tahun 2020, dari jumlah populasi yang dimaksud maka terjaring sampel, yakni responden yang mengisi instrumen yang dibagikan oleh peneliti.

Metode Analisis Data

Teknik analisis data menggunakan analisis statistik persentase, dengan analisis deskriptif yang difasilitasi menggunakan program Microsoft Excel 2016 dan Statistical Package for the Social Sciences (SPSS) versi 2020.

Penyajian Hasil

Pada permulaan instrumen, kami menanyakan persepsi umum responden terhadap sikap mereka untuk menyelesaikan studi mereka ketika menghadapi pandemi Covid-19.

Tabel 1. Persepsi Umum Mahasiswa Menyelesaikan Studi

Persepsi Umum	Responden	Persentase (%)
Optimistik/pesimistik	82	57%
Situasional dan kondisional	45	31%
Belum memiliki opini	17	12%

Lainnya	1	1%
Total	145	100%

Berdasarkan tabel di atas, maka tergambar dengan jelas responden merasa optimistik/pesimistik sebesar 57% dan berbanding lumyan besar dengan persepsi untuk menyelesaikan studi di masa pandemi yang menyatakan masih beranggapan situasional dan kondisional (31%). Berdasarkan hal ini maka sudah tentu para responden memiliki kemampuan untuk menyelesaikan pendidikan.

Secara rinci dilihat dari kenyataan tersebut, maka sudah tentu kita perlu memahami bagaimana ‘pride’ mahasiswa menyelesaikan studi di masa pandemi, khususnya dalam menyelesaikan tugas akhir penelitian skripsi sebagai syarat akhir penelitian. Gambaran ini terlihat pada temuan kami pada tabel berikut ini.

Tabel 2. Pride Mahasiswa Menyelesaikan Studi Dimasa Pandemi

No	Pernyataan	Skala Likert				N	Skor	Mean	TCR	Kategori
		1	2	3	4					
Indikator 1. Accomplished										
1	Menuntaskan studi merupakan prioritas dimasa pandemi.	66	57	9	13	145	466	3,21	80%	Sangat Setuju
2	Menuntaskan studi belum merupakan prioritas dimasa pandemi.	4	29	51	61	145	459	3,17	79%	Sangat Setuju
Indikator 2. Successful										
3	Memiliki keinginan menjadi sarjana sehingga selepas lulus dapat bekerja dimasa pandemi.	68	56	15	6	145	476	3,28	82%	Sangat Setuju
4	Masih mempertimbangkan menjadi sarjana dimasa pandemi selepas menyelesaikan studi.	7	21	78	39	145	439	3,03	76%	Setuju
Indikator 3. Achieving										
5	Pilihan jurusan/program studi merupakan pilihan pribadi yang ingin dicapai sejak kecil.	19	70	49	7	145	391	2,70	67%	Setuju
6	Pilihan jurusan/program studi sebenarnya merupakan pilihan bersama dari keluarga/teman.	23	43	41	38	145	384	2,65	66%	Setuju
Indikator 4. Fulfilled										
7	Terdapat beban moril yang harus dipenuhi apabila belum menyelesaikan studi.	71	51	17	6	145	477	3,29	82%	Sangat Setuju
8	Tidak memiliki beban moril dalam menyelesaikan studi.	3	23	68	51	145	457	3,15	79%	Sangat Setuju
Indikator 5. Self-worth										
9	Dapat menyelesaikan studi tepat waktu merupakan suatu kebanggaan sendiri di tempat tinggal.	97	39	6	3	145	520	3,59	90%	Sangat Setuju
10	Menyelesaikan studi tepat waktu bukan merupakan sesuatu yang penting di tempat tinggal.	18	11	56	60	145	448	3,09	77%	Sangat Setuju

No	Pernyataan	Skala Likert				N	Skor	Mean	TCR	Kategori
		1	2	3	4					
Indikator 6. Confident										
11	Memiliki keyakinan diri dapat menyelesaikan studi dalam waktu dekat di masa pandemi.	40	84	12	9	145	445	3,07	77%	Setuju
12	Ragu dapat menyelesaikan studi dalam waktu dekat di masa pandemi.	10	49	57	29	145	395	2,72	68%	Setuju
Indikator 7. Productive										
13	Memiliki semangat untuk menyelesaikan studi.	80	63	2	0	145	513	3,54	88%	Sangat Setuju
14	Belum memiliki semangat untuk menyelasaikan studi.	0	10	79	56	145	481	3,32	83%	Sangat Setuju
	Jumlah	506	606	540	378					
	Mean	36,1	43,3	38,6	27					
	Maksimal	97	97	97	97					
	Minimum	0	10	2	0					
	Standar Deviasi	33,4	22,3	27,7	23,3					

Berdasarkan tabel di atas, maka perlu pula untuk dianalisis pernyataan kategori per item untuk mendapatkan gambaran utuh pride mahasiswa menyelesaikan studi dimasa pandemi secara statistik, yang ditentukan berdasaran penskalaan kategori.

Tabel 3. Skala Per Item

Skala Per Item	Skor	Persentase
Sangat Setuju dengan skala 1	438- 580	78 - 100
Setuju dengan skala 2	292 - 437	52- 77
Tidak Setuju dengn skala 3	146 - 291	26 - 51
Sangat tidak setuju dengan skala 4	0 - 145	0 - 25

Dari tabel 3, maka perlu dirinci lagi pride mahasiswa menyelesaikan studi dimasa pandemi pada setiap item yang ada, maka didapat seperti tabel berikut.

Tabel 4. Berdasarkan Per Item Pernyataan

	Kategori	Responden	
		f	Persentase
Pride Mahasiswa Menyelesaikan Studi Dimasa Pandemi	Sangat Setuju	9	64%
	Setuju	5	36%
	Tidak Setuju	0	0%
	Sangat Tidak Setuju	0	0%
	Total		**100%**

Hasil analisis statistik deskriptif terhadap pride mahasiswa menyelesaikan studi dimasa pandemi, seperti tersaji pada tabel berikut.

Tabel 5. Statistik Deskriptif Pride Mahasiswa Menyelesaikan Studi Dimasa Pandemi

Variabel	N	Range	Minimum	Maximum	Mean		Std. Deviation	Variance
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Std. Error	Statistic	Statistic
Pride	14	136	384	520	453,64	11,106	41,554	1726,709
Valid N (listwise)	14							

Peneliti berdasarkan pandangan Tracy & Robins (2007), dapat dirinci kriteria pride kategori ‘sangat setuju’ sebagai berikut:

1. Terhadap accomplished, maka responden menyatakan pride mereka diantara menuntaskan (80%) atau belum menuntaskan studi (79%) sebagai prioritas dimasa pandemi.
2. Sikap successful, ditandai oleh keinginan responden memiliki keinginan menjadi sarjana sehingga selepas lulus dapat bekerja dimasa pandemi (82%).
3. Pada fulfilled, pernyataan sama besar diungkapkan responden yakni diantara memiliki beban moril (82%) atau tidak tidak memiliki beban moril (79%) menyelesaikan studi.
4. Secara self-worth, banyak responden menganggap dapat menyelesaikan studi tepat waktu merupakan suatu kebanggaan tersendiri (90%), berbanding sejajar pada sebagian pernyataan responden yang menyatakan bukan sebagai bentuk kebanggaan (77%).
5. Dikriteria productive, respondenpun terbagi menjadi dua bagian pernyataan sejajar yakni memiliki semangat menyelesaikan studi (88%) dan tidak memiliki semangat menyelesaikan studi (83%).

Dan secara umum dapat dikatakan meskipun dimasa pandemi, mahasiswa memiliki sifat sangat ‘pride’ dalam menyelesaikan studi (sangat setuju sebesar 64%) karena para responden memiliki persepsi antara optimistik/pesimistik yang besar (57%).

Diskusi Temuan

Menyelesaikan studi dimasa pandemi merupakan tantangan tersendiri bagi sebagian mahasiswa, khususnya mahasiswa fakultas keguruan dan ilmu pendidikan yang menjadi responden dalam penelitian. Terkhususkan pada mahasiswa fakultas keguruan dan ilmu pendidikan yang akan menjadi guru atau praktisi pendidikan merupakan ujian tersendiri bagi mereka sendiri. Dalam temuan ini, peneliti menemukan bahwa sebagian besar responden menyatakan antara optimistik dan pesimistik menyelesaikan studi dimasa pandemi karena beratnya tantangan menyelesaikan studi yang tidak bisa dipungkiri begitu saja. Sejalan dengan apa yang diungkapkan oleh Ali (2020) yang menyatakan sumber daya, kesiapan staf, kepercayaan diri, aksesibilitas, motivasi siswa memainkan fungsi penting dalam pembelajaran terintegrasi teknologi informasi komputer, serta pembelajaran online dan jarak jauh sebagai kebutuhan di saat terkunci penurunan dan jarak sosial karena pandemi Covid-19.

Semangat dalam menyelesaikan studi akhir, tidak terlepas dari semangat pride, yakni keyakinan yang kuat tentangan kebanggan tersendiri bahwa menyelesaikan studi akhir. Penelaahan pride dikembangkan bisanya dalam bidang manajemen dan organisasi untuk meningkatkan loyalitas, dan produktivitas (Durrah, Chaudhary, & Gharib, 2019; Schreck, & Elaies, 2019). Walaupun demikian dalam bentuk berbeda, pride bisa saja dikembangkan

dengan desain atau rekayasa dalam bidang pendidikan, menurut Fraenken & Wosnitza (2019) pride pada umumnya berorientasi pada pembelajaran.

Penelitian kami secara mengejutkan menemukan bahwa pride mahasiswa menyelesaikan sangat besar, tentunya hal ini sangat menggembirakan. Dari tujuh kriteri yakni: accomplished, successfull, achieving, fulfilled, self-worth, confident, dan productive, temuan kami menemukan bahwa lima diantaranya yakni accomplished dalam hal menentukan prioritas menyelesaikan pride dimasa pandemi, sikap successful dengan penuh pride ditandai keinginan menjadi sarjana sehingga selepas lulus dapat segera bekerja. Pada tataran kriteria fulfilled berhubungan dengan antara memiliki beban moril atau tidak memiliki beban moril menyelesaikan studi. Pada kriteria self-worth, yang berhubungan dengan kebanggaan menyelesaikan studi. Hal ini disebabkan adanya kriteria productive yang berhubungan dengan self-worth berupa semangat menyelesaikan studi. Terlepas dari semua itu, penting akhirnya difahami bahwa pride menekankan prestasi berorientasi diri dan berbasis peristiwa (Lu & Roto, 2016; Ng, Yam, & Aguinis, 2019).

Kesimpulan dan Rekomendasi

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan di atas, maka terdapat sejumlah kesimpulan yang dapat disampaikan, yakni sebagai berikut.

1. Mahasiswa secara umum memiliki persepsi optimistik/pesimistik.
2. Indikator pride yang ditemukan dalam penelitian adalah accomplished, successful, fulfilled, self-worth, dan productive.

Adapun rekomendasi yang dapat diambil dari penelitian ini adalah perlunya lebih menekan upaya yang lebih fleksibel untuk membantu penyelesaikan studi mahasiswa akhir yang terdampak pandemi. Walaupun pada akhirnya peneliti ini menemukan bahwa pride yang besar dimasa pandemi, namun permasalahan yang dihadapi oleh mahasiswa tidak hanya berhenti pada sarana infrastruktur semisal sistem teknologi informasi pembelajaran interaksi berbasis daring saja, tetpai juga penting untuk memperhatikan kondisi psikis mahasiswa yang tengah dan akan menyelesaikan studi, sehingga tidak membebani perguruan tinggi. Secara umum pemerintah dan mitra pembangunan mereka perlu memastikan bahwa sistem pendidikan dapat menangani kerentanan dan kebutuhan khusus untuk dalam rangka menyelesaikan pendidikan mereka (UN, August, 2020).

Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini dilakukan terbatas pada satu perguruan tinggi negeri dan satu fakultas, yakni Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lambung Mangkurat, sehingga sumber data bersumber dari hanya satu perguruan tinggi. Mahasiswa yang menjadi informanpun adalah mahasiswa akhir yang sedang dan akan menyelesaikan skripsi di tahun 2020 dengan angkatan yang bervariasi. Sudah tentu ada faktor-faktor pengiring yang perlu dieksplorasi secara mendalam kualitatif tentang bagaimana fakta sikap pride secara mendalam.

Ucapan Terimakasih

Ucapan terimakasih kami sampaikan kepada pimpinan Fakultas dan Keguruan Ilmu Pendidikan yang telah memberi kesempatan secara administratif dan mahasiswa dari

Universitas Lambung Mangkurat, karena telah berpartisipasi sebagai responden dalam penelitian ini.

Referensi

Aguilera-Hermida, A. Patricia. (2020). College students' use and acceptance of emergency online learning due to COVID-19. *International Journal of Educational Research Open*, 1. doi: https://doi.org/10.1016/j.ijedro.2020.100011.

Ahmad Alif Kamal, Norhunaini Mohd Shaipullah, Liyana Truna, Muna Sabri & Syahrul N. Junaini. (2020). Transitioning to online learning during covid-19 pandemic: case study of a pre-university centre in Malaysia. *International Journal of Advanced Computer Science and Applications (IJACSA)*, 11(6): 217-223. doi: http://dx.doi.org/10.14569/IJACSA.2020.0110628.

Alfian Putra Abdi. (2020, 12 April). Nasib mahasiswa tingkat akhir saat pandemi corona COVID-19. *tirto.id* [Online]. Available: https://tirto.id/nasib-mahasiswa-tingkat-akhir-saat-pandemi-corona-covid-19-eMvn l [2020, 21 August].

Ali, Wahab. (2020). Online and remote learning in higher education institutes: a necessity in light of covid-19 pandemic. *Higher Education Studies*, 10(3): 16-25. doi:10.5539/hes.v10n3p16.

Bolló, Henrietta, Bothe, Beáta, Tóth-Király, István & Orosz, Gábor. (2018). Pride and social status. *Frontiers in Psychology*, 9(Oktober): 1-18. doi: 10.3389/fpsyg.2018.01979.

Butler, P., K. Green, & D. Galvin. (2013). *The principles of pride: the science behind the mascots*. Arlington, VA: Rare. Available online at http://www.rare.org/publications [accessed on December 20, 2020].

Chakraborty, P, Mittal, P, Gupta, MS, Yadav, S, & Arora, A. (2020). Opinion of students on online education during the COVID-19 pandemic. *Human Behavior & Emerging Technologies*: 1–9. https://doi.org/10.1002/hbe2.240.

Darras KE, Spouge RJ, de Bruin ABH, Sedlic A, Hague C, Forster BB. (2020). Undergraduate radiology education during the covid-19 pandemic: a review of teaching and learning strategies. *Canadian Association of Radiologists Journal*: 1-7. doi: 10.1177/0846537120944821.

Deflin Nonis Jilly Anandayu. (2020). *Hubungan antara kecemasan akademik dengan motivasi menyelesaikan skripsi pada mahasiswa yang mengalami BDR (Belajar Dari Rumah).* Undergraduate thesis at Faculty of Psychology, 17 Agustus 1945 Surabaya University: Unpublished.

Durrah, Omar, Chaudhary, Monica & Gharib, Moaz. (2019). Organizational cynicism and its impact on organizational pride in industrial organizations*. International Journal of Environmental Research and Public Health*, 16: 1-16. doi:10.3390/ijerph16071203.

Firmanto Adi Nurcahyo & Tience Debora Valentina. (2020). Menyusun skripsi di masa pandemi? Studi kualitatif kesejahteraan psikologis mahasiswa. Proceedings in *Psikologi Positif Menuju Mental Wellness*, Bandung, Malang 2020: 136-144.

Fraenken, Judith, & Wosnitza, Marold. (2019). Students' objects of pride in a learner-focused school setting: an exploratory study. *Frontline Learning Research,* 7(1): 43-50.

Kapasia, N., Paul, P., Roy, A., Saha, J., Zaveri, A., Mallick, R., Barman, B., Das, P., & Chouhan, P. (2020). Impact of lockdown on learning status of undergraduate and postgraduate students during COVID-19 pandemic in West Bengal, India. *Children and youth services review*, *116*, 105194. https://doi.org/10.1016/j.childyouth.2020.105194

Lu, Yichen & Roto, Virpi. (2016). Design for pride in the workplace. *Psychology Well-Being.* 6(6): 1-18. doi: 10.1186/s13612-016-0041-7.

Mishra, L., Gupta, T.G., & Shree, A. (2020). Online teaching-learning in higher education during lockdown period of COVID-19 pandemic. *International Journal of Educational Research Open*, 1. doi: https://doi.org/10.1016/j.ijedro.2020.100012.

Mok, Ka Ho, Xiong, Weiyan, Kea, Guoguo, & Cheung, Joyce Oi Wun. (2020). Impact of COVID-19 pandemic on international higher education and student mobility: student perspectives from mainland China and Hong Kong. *International Journal of Educational Research*, 105. doi: https://doi.org/10.1016/j.ijer.2020.101718

Ng, Thomas W. H., Yam, Kai Chi, & Aguinis, Herman. (2019). Employee perceptions of corporate social responsibility: Effects on pride, embeddedness, and turnover. *Personnel Psychology*, 72(1): 107-137. doi: https://doi.org/10.1111/peps.12294.

Onyema, Edeh Michael, Eucheria, Nwafor Chika, Obafemi, Faith Ayobamidele, Sen, Shuvro, Atonye, Fyneface Grace, Sharma, Aabha, & Al sayed, Alhuseen Omar. (2020). Impact of coronavirus pandemic on education. *Journal of Education and Practice*, 11(13): 108-121. doi: 10.7176/JEP/11-13-12.

Rashid, S., & Yadav, S. S. (2020). Impact of covid-19 pandemic on higher education and research. *Indian Journal of Human Development*, *14*(2), 340–343. https://doi.org/10.1177/0973703020946700.

Rifka Damayanti. (2020). *Analisis kesulitan mahasiswa menyelesaikan skripsi pada situasi pandemi Covid-19*. Undergraduate thesis at Teacher Training and Education Faculty, Muhammadiyah Sumatera Utara University: Unpublished.

Ross, Andrew S. & Stracke, Elke. (2016). Learner perceptions and experiences of pride in second language education. *Australian Review of Applied Linguistics*, 39(3): 272–291. doi 10.1075/aral.39.3.04ros.

Schaumberg, Rebecca L. & Tracy, Jessica L. (2020). “From self-consciousness to success: when and why self-conscious emotions promote positive employee outcomes” In L. Yang, R. Cropanzano, C. Daus, & V. Martinez-Tur (Eds.). *The cambridge handbook of workplace affect*. Cambridge, UK: Cambridge University Press. doi: https://doi.org/10.1017/9781108573887.002.

Schleicher, Andreas. (2020). *The impact of covid-19 on education insights from education at a glance 2020.* OECD Publishing: Paris. https://doi.org/10.1787/69096873-en.

Schreck, Amanda & Elaies, Rosol. (2019). *The influence of internal corporate communications on brand pride: a case study*. Uppsala University.

Shama, S., & Ikbal, J. (2020, July 2). EDUCATION DURING A PANDEMIC: *A feasibility study of online classes in Bangladesh to counteract potential study gaps caused by COVID-19 related lockdowns*. doi: https://doi.org/10.31235/osf.io/p6mws.

Tracy, Jessica L. & Robins, Richard W. (2007). The psychological structure of pride: a tale of two facets. *Journal of Personality and Social Psychology*, 92(3): 506–525. doi: 10.1037/0022-3514.92.3.506

Tracy, Jessica L., Mercadante, Eric, Witkower, Zachary, & Cheng, Joey T. (2020). The evolution of pride and social hierarchy. *Advances in Experimental Social Psychology*, 62: 51-114. doi: https://doi.org/10.1016/bs.aesp.2020.04.002.

UN. (August, 2020). *Policy brief: education during COVID-19 and beyond*. UN Publishing.

UNESCO IESALC. (2020). *COVID-19 and higher education: today and tomorrow. Impact analysis, policy responses and recommendations*. UNESCO IESALC Publishing: Barcelona.